

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK
KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI DESA PASAR MUARA SIAU
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI



SEPTIA ATIKAH

NIM :209190001

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK
KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI DESA PASAR MUARA SIAU
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



SEPTIA ATIKAH

NIM :209190001

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Pertiwi Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin" yang disusun oleh Septia Atikah NIM 209190001 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I  Asmawati S.Ag., M.Pd.i	Pembimbing II  Achmad Fadlan S.Pdi., M.Pdi	
		Mengetahui, Ketua Program Studi  Ridwan S.Psi., M.Psi., Psikolog

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

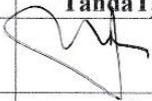
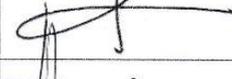
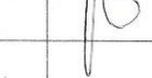
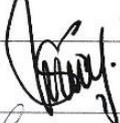
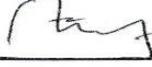
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 64 /D-I/KP.01.2/03/2023

Skripsi dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Februari 2023
Jam : 09:00 – 10:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK, Offline
Nama : Septia Atikah
NTM : 209190001
Judul : Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog (Ketua Sidang)		
2.	Boby Yasman Purnama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		
3.	Indra Bangsawan, M.Pd.I (Penguji I)		
4.	Sapriya Utami, M.Pd (Penguji II)		
5.	Asmawati, M.Pd.I (Pembimbing I)		
6.	Achmad Fadlan M.P.d (Pembimbing II)		

Jambi, 01 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan praturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 20 Januari 2023



Septia Atikah
20929001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/Lintas Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUAJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
					1 Dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu `alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Septia Atikah

Nim : 209190001

Judul Skripsi : Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok A di taman kanak-kanak pertiwi Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strara satu dalam pendidikan islam anak usia dini. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi Januari 2023

Pembimbing I

Asmawati, S. Ag., M.Pd.I

NIP.197303152000032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/Lintas Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUAJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
					1 Dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Septia Atikah

Nim : 209190001

Judul Skripsi : Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok A di taman kanak-kanak pertiwi Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strara satu dalam pendidikan islam anak usia dini. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi Januari 2023

Pembimbing II



Achmad Fadlan S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2014068504

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan allhamdulillah sebagai sara syukur dan ucapan terimakasih, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang telah member makna dalam hidup saya, yaitu:

Ayahanda Bustari dan Ibunda Jurinah, terimakasih telah melalui banyak perjuangan dan tak pernah patah semangat dalam memberikan cinta dan kasih sayang serta selalu menjagaku dalam setiap do'amu. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk ayah dan ibu.

Teruntuk kakak ku Al-hidayat terimakasih atas setiap bantuan dan dukunganmu yang selalu ada dalam setiap prosesku. Terimakasih untuk keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan member dukungan sehingga saya bias menyelesaikan pendidikan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَنْ تَجْمَعَ عِظَامَهُ □□□ بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَنْ تُسَوِّيَ بَنَاتِهِ

Artinya: Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya? Bukan demikian, sebenarnya Kami Kuasa menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna (QS. AlQiamah ayat 3-4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata’ala, penulis panjatkan karena telah diberikan kesehatan, Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mozaik pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Pertiwi II Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Dalam rangka memenuhi tugas untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Di dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan,

motivasi, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA, Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ridwan, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usi Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Sunarto, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usi Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ibu Asamawi, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Achmad Fadlan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Masuko Yanti selaku Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Pasar Muara Siau yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu Tri Mayani S.Pd selaku Guru Kelas yang telah memberikan banyak informasi guna memudahkan penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada henti hingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jambi, 25 Januari 2023

Penulis

Septia Atikah

209190001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Septia Atikah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok A di taman kanak-kanak pertiwi pasar muara siau kabupaten merangin.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan teknik mozaik pada anak usia 5-6 tahun. Subjek dalam penelitian ini adalah 18 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap tahapan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan wawancara. Target keberhasilan dalam penelitian ini dengan perhitungan persentase mencapai 96% dari jumlah anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak berkembang setelah adanya kegiatan teknik mozaik. Pada tindakan pra siklus sebesar 54%, meningkat pada siklus I menjadi 72% dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin

Kata Kunci: Motorik Halus, Mozaik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Name : Septia Atikah
Study Program : early childhood Islamic education
Title : Developing fine motor skills through mosaic techniques in group A children at Pertiwi Kindergarten Pasar Muara Siau, Merangin District.

This research is a classroom action research conducted in 2 cycles aimed at developing children's fine motor skills through mosaic technique activities in children aged 5-6 years. The subjects in this study were 18 children consisting of 7 boys and 11 girls. This research was conducted in two cycles. Each stage of the cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. Data collection techniques used by observation and interviews. The target of success in this study by calculating the percentage reached 96% of the number of children. The results showed that fine motor development in children developed after the mosaic technique activities. In the pre-cycle action of 54%, it increased in cycle I to 72% and in cycle II it increased to 96%. From the description above it can be concluded that through mosaic technique activities can improve fine motor skills of children aged 5-6 years in Pertiwi Kindergarten, Pasar Muara Siau Village, Merangin Regency

Keywords: Fine Motoric, Mosaic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Motorik.....	7
a. Pengertian Motorik Halus	7
1. Pengertian Perkembangan Motorik Halus	10
2. Tujuan Perkembangan Motorik Halus.....	13
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus	14
4. Metode Perkembangan Motorik Halus.....	15
5. Keterampilan Perkembangan Motorik Halus	16
6. Unsur-Unsur Pokok Perkembangan Motorik Halus.....	16
B. Teknik Mozaik	17
1. Pengertian Mozaik.....	18
2. Karakteristik Mozaik di TK.....	19
3. Tujuan Mozaik.....	20
4. Langkah-Langkah Mozaik.....	21
5. Bahan dan Peralatan Mozaik	23
6. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Mozaik.....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Study Relavan	25
D. Kerangka Berfikir.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Tahapan Tindakan.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambar Umur Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Sekolah.....	39
2. Identitas Sekolah	40
3. Visi dan Misi Sekolah	41
4. Keadaan Guru dan Siswa	42
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
B. Temuan Penelitian.....	46
1. Siklus I.....	49
a. Perencanaan.....	48
b. Pelaksanaan Tindakan	49
c. Observasi	50
d. Refleksi.....	52
2. Siklus II	54
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan Tindakan	55
c. Observasi	58
d. Refleksi.....	60
C. Interpretasi Hasil Analisis Data	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62

B. Saran.....	62
C. penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung Sekolah TK Pertiwi.....	79
Gambar 4.2 Peserta Didik di TK pertiwi.....	79
Gambar 4.3 Sarana di TK pertiwi.....	80
Gambar 4.4 Kegiatan inti pertemuan I siklus I.....	81
Gambar 4.5 Kegiatan inti pertemuan II siklus I.....	82
Gambar 4.6 Kegiatan inti pertemuan I siklus II.....	83
Gambar 4.7 Kegiatan inti pertemuan II siklus II.....	84
Gambar 4.8 Contoh kegiatan Teknik Mozaik Untuk Anak.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi pertanyaan wawancara sebelum penelitian.....	38
Tabel 4.1	Indentitas sekolah	42
Tabel 4.2	Data anak.....	44
Tabel 4.3	Sarana di taman kanak-kanak pertiwi.....	45
Tabel 4.4	Keadaa prasarana taman kanak-kanak pertiwi.....	46
Tabel 4.5	Prasiklus.....	47
Tabel 4.6	Jadwal perencanaan siklus I	49
Tabel 4.7	Hasil siklus I.....	52
Tabel 4.8	Jadwal perencanaan siklus II.....	55
Tabel 4.9	Hasil siklus II.....	57
Tabel 4.10	Perbandiaan presentase perkembangan peserta didik.....	60
Tabel 4.11	Hasil presentase prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftrar Lampiran

Lampiran I	: Sekor penilaian kemampuan motorik halus melalui kegiatan teknik mozaik.....	66
Lampiran II	; Pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).....	70
Lampiran III	: Foto dokumentasi riset.....	79
Lampiran IV	: Contoh gambar kegiatan teknik mozaik.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Yamin & Sanan, 2013:1).

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Masyarakat dengan lingkungan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (Risaldy, 2015:5).

National Association For The Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus melihat karakteristik yang dimiliki anak (Susanto, 2017:1).

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Aziz, 2017:67)

Hakikat pendidikan anak usia dini adalah masa pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seseorang anak sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi dan menyenangkan. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai golden age dan sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam usia pendidikan dan dapat mempengaruhi proses dan serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode yang mendukung untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual (Yamin & Sanan, 2013:1-3).

Rencana kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak membutuhkan keterampilan. Keterampilan yang meliputi pemanfaatan menggunakan alat-alat atau media untuk kegiatan pembelajaran seperti menggunting, menempel, menggambar dan lain-lain. Kegiatan yang meliputi pemanfaatan tersebut, salah satunya bisa dilakukan dengan kegiatan mozaik.

Mozaik merupakan seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan atau material berupa potongan atau kepingan yang kemudian disusun untuk mengisi sebuah pola. Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat mozaik sangat bervariasi dan bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Umumnya bahan yang digunakan adalah kepingan pecahan keramik, potongan kaca, biji-bijian, potongan kertas warna-warni, dan lain-lain. Namun dalam dunia pendidikan anak, bahan yang digunakan tentu saja berbeda. Biasanya bahan yang digunakan adalah bahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak berbahaya dan sederhana seperti kertas, biji, potongan daun, potongan kertas, dan lain-lain (Solichah, 2017: 1).

Menurut Sumanto dikutip Fauziddin (2018: 2) kreativitas mozaik bagi anak usia dini adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan merekatkan bagian-bagian bahan alam atau bahan buatan yang berukuran kecil-kecil sampai menutup kertas gambar yang digunakan sebagai bidang dasarnya.

Berdasarkan *Grand Tour* yang dilakukan oleh penelitian pada Agustus-September 2022 di TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau di temukan permasalahan anak usia 4-6 tahun dari 18 anak yang mampu melakukan kegiatan Teknik mozaik dengan benar ada 9 orang, adapun 9 orang anak yang sudah benar melakukan teknik mozaik ini di karenakan sudah menguasai kegiatan menempel dan koordinasi mata dan tangan nya sudah bagus dan 5 orang sudah mampu Menyusun kerajinan mozaik dengan benar, adapun 5 orang anak yang sudah mampu menyusun ini di karenakan ia sudah menguasai koordinasa mata dan tangan nya, dan 4 orang lagi memang belum mampu Menyusun kerajinan mozaik itu di karenakan adanya kemampuan motorik halus anak di kelompok A usia 4-6 tahun di TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau cenderung masih kurang hal ini terlihat saat anak melakukan kegiatan menempel akan kurang mengoptimalkan motorik halusnya seperti teknik menjepit, menempel dan koordinasi mata dan tangan masih kurang, dilihat ketika proses pembelajaran disekolah saat anak diperintah untuk menggambar, anak belum mampu menggambar sesuai gagasannya, anak belum mampu meniru bentuk sesuai perintah, anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.

Usia dini juga sering disebut *Golden Age* (usia emas), karena masa ini adalah masa yang sangat berarti apabila diberi rangsangan yang tepat untuk membantu perkembangan aspek yang ada pada diri anak yang meliputi kognitif, fisik motorik, sosial emosional, moral agama, bahasa dan seni

وَقَالَ مُقَاتِلٌ : أَنْ يُؤَدِّبَ الْمُسْلِمُ نَفْسَهُ وَأَهْلَهُ , فَيَأْمُرَهُمْ بِالْخَيْرِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الشَّرِّ

Artinya: “Seorang muslim hendaknya mendidik dirinya dan keluarganya, memerintahkan mereka kebaikan dan melarang dari keburukan”. (Mafaatihul Ghaib Tafsir Ar-Roziy 30/527)

Golden Age ialah masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, masa *Golden Age* merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak. (Kertamuda, 2015: 2).

Penyelenggaraan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan upaya perencanaan yang dan sistem diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. tentang yang dihadapi paud adalah bagai mana cara mendidik anak usia dini agar potensinya berkembang meliputi potensi fisik motorik, intelektual, moral, emosional, dan spiritual anak dengan memperhatikan faktor pengembangan anak sebagai pembelajaran yang unik.(Mursid. 2015: 28)

Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini perlu dikembangkan, salah satunya ialah aspek perkembangan motorik. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat dikatakan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Pembelajaran motorik dilakukan melalui respon-respon otot yang diekspresikan dalam gerakan tubuh atau bagian tubuh yang spesifik untuk meningkatkan kualitas gerakan tubuh (Rahyubi, 2016: 208).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Santrock dikutip Nurlaili (2019: 4) keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada Pasal 10 Ayat (1), motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk (Permendikbud Nomor 137 tahun 2014).

Rencana kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak membutuhkan keterampilan. Keterampilan yang meliputi pemanfaatan menggunakan alat-alat atau media untuk kegiatan pembelajaran seperti menggunting, menempel, menggambar dan lain-lain. Kegiatan yang meliputi pemanfaatan tersebut, salah satunya bisa dilakukan dengan kegiatan mozaik.

Mozaik merupakan seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan atau material berupa potongan atau kepingan yang kemudian disusun untuk mengisi sebuah pola. Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat mozaik sangat bervariasi dan bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Umumnya bahan yang digunakan adalah kepingan pecahan keramik, potongan kaca, biji-bijian, potongan kertas warna-warni, dan lain-lain. Namun dalam dunia pendidikan anak, bahan yang digunakan tentu saja berbeda. Biasanya bahan yang digunakan adalah bahan yang tidak berbahaya dan sederhana seperti kertas, biji, potongan daun, potongan kertas, dan lain-lain (Solichah, 2017: 1).

Menurut Sumanto dikutip Fauziddin (2018: 2) kreativitas mozaik bagi anak usia dini adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan merekatkan bagian-bagian bahan alam atau bahan

buatan yang berukuran kecil-kecil sampai menutup kertas gambar yang digunakan sebagai bidang dasarnya.

Berdasarkan *Grand Tour* yang dilakukan oleh penelitian pada Agustus-September 2022 di TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau di temukan permasalahan anak usia 4-6 tahun dari 18 anak yang mampu melakukan kegiatan Teknik mozaik dengan benar ada 9 orang, adapun 9 orang anak yang sudah benar melakukan teknik mozaik ini di karenakan sudah menguasai kegiatan menempel dan koordinasi mata dan tangan nya sudah bagus dan 5 orang sudah mampu Menyusun kerajinan mozaik dengan benar, adapun 5 orang anak yang sudah mampu menyusun ini di karenakan ia sudah menguasai koordinasa mata dan tangan nya, dan 4 orang lagi memang belum mampu Menyusun kerajinan mozaik itu di karenakan adanya kemampuan motorik halus anak di kelompok A usia 4-6 tahun di TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau cenderung masih kurang hal ini terlihat saat anak melakukan kegiatan menempel akan kurang mengoptimalkan motorik halusnya seperti teknik menjepit, menempel dan koordinasi mata dan tangan masih kurang, dilihat ketika proses pembelajaran disekolah saat anak diperintah untuk menggambar, anak belum mampu menggambar sesuai gagasannya, anak belum mampu meniru bentuk sesuai perintah, anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Mengrmbangkan Kemampuan Motorik halus melalui Teknik mozaik pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Siau Kabupaten Merangin”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada motorik halus. Fokus penelitian pada kegiatan Teknik mozaik pada anak kelompok A taman kanak-kanak pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah digambarkan dalam latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : Apakah kegiatan Teknik mozaik dapat meningkatkan motorik halus pada anak kelompok A di taman kanak-kanak pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan teknik mozaik dalam meningkatkan motorik halus anak, sedangkan kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:
 1. Bagi peserta didik, dapat mengembangkan motorik halus melalui teknik mozaik.
 2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan motorik halus anak dengan penggunaan teknik mozaik.
 3. Bagi sekolah, sebagai bahan atau metode yang dapat mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik halus.
 4. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Siau Kabupaten Merangin.
- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik

a. Pengertian Motorik

Motorik diartikan sebagai suatu peristiwa yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh. Stimulasi motorik halus diperoleh saat menjemput mainan, meraba, memegang dengan kelima jarinya dan sebagainya. Sedangkan rangsangan motorik kasar didapatkan anak saat menggerakkan mainannya, mengangkat, melemparkan sebagainya. Perkembangan motorik sebagai peristiwa pengendalian dan pengaturan fungsi organ tubuh yang terdiri dari motori halus dan motorik kasar.

Menurut Hurlock perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Dapat diartikan bahwa perkembangan motorik merupakan suatu proses pengendalian gerakan tubuh melalui aktivitas syaraf pusat, urat dan otot-otot yang saling berhubungan. Pengendalian itu terjadi karena adanya perkembangan refleks dan aktivitas berat pada waktu lahir.

Masa kanak-kanak merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik, oleh karena itu, masa kanak-kanak merupakan saat yang tepat mengajarkan anak tentang berbagai macam keterampilan motorik.

أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَنْ تَجْمَعَ عِظَامَهُ ۖ بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ

Artinya: Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnyanya? Bukan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

sebenarnya Kami Kuasa menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna (QS. AlQiamah ayat 3-4).

Perkembangan gerakan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti gerakan menjepit, menggenggam, menulis, memotong, dan menggunting.

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk menggerakkan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. (Mursid, 2015: 14.15)

Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan kita sehari-hari karena setiap hari selalu digunakan oleh manusia untuk menjalani hidup.

Menurut Hurlock, (1978: 150) berpendapat bahwa perkembangan motorik ialah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkontrol. Corbin (sumantri, 2005: 48) mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan suatu perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak tubuh. Pendapat diatas sesuai dengan pendapat (Sujiono, 2008: 1.3) yang menyatakan bahwa perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan motorik, dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur-unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh menurut suryanto (2005: 51) menyatakan bahwa perkembangan motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar (motorik kasar) dan otot halus (motorik halus). Sedangkan, Kamtini dan Tanjung (2005: 124) berpendapat bahwa keterampilan motorik merupakan suatu proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk memperoleh ketrampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, keterampilan motorik diperlukan untuk pengendalian tubuh.

Elizabeth B Hurlock (1978 : 57) menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai suatu perkembangan dari unsur-unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Sementara itu menurut Slamet Suryanto (2005: 46) bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kematangan gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang yang mampu menggerakkan tubuhnya. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik adalah perubahan keterampilan motorik dari lahir sampai umur lima tahun yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan keterampilan motorik. (Riza, 2018: 44)

1. Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan dibagian jari-jari tangan. Contohnya adalah menulis, menggambar, memegang sesuatu (Hildayani, dkk., 2008:85). Pada masa ini, kemampuan anak bergerak sudah semakin tinggi karena perkembangan fisik motoriknya serta koordinasi saraf-sarafnya sudah semakin baik sehingga anak semakin kompetensi untuk berjalan, berlari, dan memanjat sesuatu.

Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam, tetapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama. Sumantri menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan kelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dengan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

minalnya mesin ketik, menjahit, dan lain-lain.(Heldanita, 2018: 122.123)

Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan sehari-hari karena setiap hari digunakan oleh manusia untuk menjalani hidup. Menurut Hurlock (1978: 150) berpendapat bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan. Pendapat di atas sesuai dengan pendapat Sujiono (2008: 1.3) yang menyatakan bahwa perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Sedangkan, Kamtini dan Tanjung (2005: 124) berpendapat bahwa keterampilan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh.(Warnida, 2016: 133)

Motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus, Pada usia 4-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.(Mursid, 2015: 28)

Motorik halus anak pada umumnya memerlukan jangka waktu yang cukup lama hal ini merupakan suatu proses bagi anak untuk pencapaiannya. Perkembangan motorik halus setiap anak berbeda contohnya ada yang berjalan dengan cepat ada juga sesuai dengan perkembangannya tergantung pada kematangan anak.

Faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan motorik halus anak.

- a. Kurangnya kesempatan untuk malakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak dini dan pola asuh orang tua yang cenderung overprotektif dan kurang dalam memberikan fasilitas dan rangsangan belajar.
- b. Tidak memberikan kebebasan pada anak untuk mengerjakan aktifitas sendiri, sehingga anak terbiasa selalu ingin dibantu oleh orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut penelitian perkembangan motorik halus anak usia dini ini kemampuan yang berhubungan dengan fisik yang melibatkan otot-otot kecil, koordinasi mata dengan tangan.
- c. Motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang berulang-ulang secara rutin ini dapat diterapkan pada permainan puzzle, menyusun balok, menggambar, melibatkan kertas dan salah satunya menempelkolases serutan pensil, kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda baik dalam hal kekuatan maupun ketepatan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Salah satunya lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan atau menurunkan taraf kecerdasan pada anak terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.(Putra, 2019: 22)

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti (Maya, 2010 : 43). Menurut Aisyah (2008 : 37) motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik dan memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecemasan dalam gerak. Menurut Endang (2007 : 7) motorik halus yaitu aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat. Hurlock (1979 : 56) mengemukakan bahwa perkembangan motorik anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek deferensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki, dan anggota tubuhnya).(Riza, 2018: 45)

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Horlock, 1978). Pengendalian gerakan tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan anak-anak sejak waktu lahir.

Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Kemampuan anak dalam mengontrol, mengkoordinasikan dan ketangkasan dalam menggunakan tangan dan jari, adalah menjadi fokus dari perkembangan motorik halus anak. Meskipun perkembangan ini berlangsung bersamaan dengan perkembangan motorik kasar, namun otot-otot dekat batang tubuh matang sebelum otot-otot kaki dan tangan yang mengendalikan pergelangan dan tangan. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk berlatih menggunakan otot-otot besar saat terlibat dalam kegiatan motorik halus.(Novi, 2018: 30)

2. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Tujuan pengembangan motorik halus untuk anak TK (5-6 tahun) adalah dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuh dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis (Puskur, Balitbang Depdiknas 2002 dalam Sumantri, 2010: 146). Tujuan pengembangan motorik halus anak berdasarkan pendapat (Sumantri, 2005:146) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan
2. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting dan memanipulasi benda-benda
3. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan
4. Mampu mengendalikan emosi dan beraktivitas motorik halus

Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh (Sujiono,2008: 2.12) bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah:

1. Agar anak dapat berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan kegiatan teknik mozaik.
2. Anak belajar ketepatan koordinasi mata dan tangan serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur.
3. Anak belajar berimajinasi dan berkreasi

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi motorik halus pada anak kelompok A yaitu usia 4-6 tahun dilakukan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan anak untuk persiapan menulis ketika masuk jenjang selanjutnya. Melalui kegiatan menyenangkan yang dapat mematangkan kemampuan otot-otot kecil anak diharapkan tidak tercipta keterpaksaan sehingga anak dapat berkreasi menggunakan jari-jemari tangannya.

3. Fungsi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Hurlock (1978 : 63) mencatat beberapa alasan tentang fungsi pengembangan motorik halus bagi konstetrasi perkembangan individu, yaitu :

1. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan

memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.

2. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).
3. Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awasekolah dasar, anak sudah dapat melatih menggambar, melukis, baris-berbaris dan persiapan menulis.(Riza, 2018: 46.47)

Tujuan pengembangan motorik halus untuk anak TK (4-6 tahun) adalah dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuh dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis (Puskur, Balitbang Depdiknas 2002 dalam Sumantri, 2010: 146)

Tujuan pengembangan motorik halus anak berdasarkan pendapat Sumantri (2005:146) adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan
2. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting dan memanipulasi benda-benda
3. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan
4. Mampu mengendalikan emosi dan beraktivitas motorik halus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Sujiono (2008: 2.12) bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah:

1. Agar anak dapat berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan kegiatan teknik mozaik
2. Anak belajar ketepatan koordinasi mata dan tangan serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur.
3. Anak belajar berimajinasi dan berkreasi

4. Metode Pengembangan Motorik Halus

Ketika anak melakukan kegiatan terkait dengan motorik halus, anak perlu metode dari guru . Misalnya, (i) informasi keterampilan secara lisan (abstrak instruksi perilaku), (ii) informasi visual menunjukkan gerak sendiri dan membutuhkan anak untuk meniru kinerja guru, dan (iii) melalui bimbingan fisik guru. Sememangnya, guru harus memilih beberapa metode yang tepat .

Metode meliputi, (i) instruksi lisan, (ii) secara fisik membimbing gerakan anggota badan pelajar, dan (iii) mengeksplorasi diri Untuk mengembangkan motorik halus, setiap anak harus menggerakkan tubuhnya untuk mencapai tujuan pembelajaran motorik secara maksimal . Menurut, bahwa motorik halus melibatkan hanya bagian tertentu dari tubuh manusia (yaitu tangan), keterampilan motorik yang melibatkan gerakan seluruh tubuh dalam koordinasi terhadap rangsangan eksternal. Senada dengan hasil penelitian ini bahwasanya guru perlu memberikan arahan kepada anak sebelum melaksanakan kegiatan agar perkembangan motorik halus anak dapat terangsang dengan baik, serta guru perlu membimbing selama kegiatan anak agar guru dapat mengevaluasi perkembangan motorik halus anak secara satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keterampilan Pengembangan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil yang mana gerakan lebih menuntut koordinasi mata dan tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan dengan melalui kegiatan menganyam, melipat kertas, mewarnai, menggunting kertas, menggambar, meronce, dan menulis. Untuk mencapai keterampilan motorik halus yang baik maka pendidik harus memberikan stimulasi kepada anak bisa meningkatkan pencapaian keterampilan motorik halus yang optimal. Individu yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat mempelajari sesuatu karena lebih cepat berkembang dibandingkan individu yang tidak banyak mendapatkan stimulasi.

6. Tahap Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak

Pada Permendikbud nomor 137 tahun 2014 dijelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan jari jemari dan tangan yang memerlukan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak menjadi lebih matang. Anak usia 4 tahun kadang kesulitan dalam menyusun menara balok yang tinggi sebab mereka berkeinginan menempatkan balok dengan sempurna. Mereka berulang kali membongkar kembali susunan balok karena dianggap belum memenuhi harapan. Anak juga dapat merangkai manik-manik jadi kalung (meronce), mewarnai, melukis, menyobek dan melipat kertas, sudah mampu memasukkan kancing baju lewat lubang kancing, memegang gunting dengan benar, meronce dan latihan memegang pensil untuk menulis (Santrock dikutip Nurlaili, 2019: 5) Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik halus anak terus meningkat.

Tangan, lengan dan jari semua bergerak di bawah perintah mata. Menara sederhana tidak lagi menarik minat anak, mereka sekarang ingin membangun sebuah rumah atau tempat ibadah lengkap dengan menaranya. Pada usia ini pengendalian anak dalam menulis sudah membaik, huruf-huruf yang ditulis sudah terlihat seperti huruf cetak yang sebenarnya. Dalam hal menggunting kertas pun sudah terlihat lebih baik hasil guntingannya. Bermain balok dengan ukuran balok-balok kecil mainan lego tidak lagi dengan ukuran besar, secara bertahap mampu memasang lego menjadi 15 sampai 20 keping. Pada tahap ini menggambar dan melukis dengan kerumitan yang meningkat merupakan tantangan bagi anak. Gambar manusia tidak lagi hanya kepalanya, atau kepala dan badan saja, tapi sudah ada mirip-mirip lengan, tangan, tungkai dan kaki (Nurlaili, 2019:6)

Pada Permendikbud nomor 137 tahun 2014 dijabarkan tentang standar tentang tingkat pencapaian perkembangan anak. Standar tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia dini terdapat pada tabel berikut:

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian anak
Motorik Halus	Usia 4-5 Tahun
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran. 2. Menjiplak bentuk. 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media. 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media. 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

(Permendikbud nomor 137 tahun 2014)

Adapun tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia dini dalam kegiatan mozaik yang diharapkan peneliti adalah anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

7. Unsur-Unsur Pokok Pengembangan Motorik

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok, begitu juga dalam penerapan pembelajaran motorik. Menurut Richard Decaprio ada 8 unsur pokok dalam pembelajaran motorik disekolah, diantaranya:

- a. kekuatan
- b. kecepatan
- c. power
- d. ketahanan
- e. kelincahan
- f. keseimbangan
- g. fleksibilitas dan
- h. koordinasi.

Ke delapan unsur tersebut dapat dijelaskan, yang pertama adalah kekuatan, untuk menimbulkan kekuatan perlu adanya gerakan. Kemampuan motorik tidak terlepas dari kerja otot sehingga akan menimbulkan sebuah gerakan. Jika peserta didik merespon stimulus yang diberikan oleh guru dengan sebuah gerakan, dari gerakan mengeluarkan tenaga. Tenaga tersebut akan menjadi sebuah kekuatan sebagai kemampuan untuk mendesak kekuatan otot ketika melakukan gerakan.

Kemudian kecepatan dalam pembelajaran motorik merupakan kemampuan peserta didik agar dapat melakukan gerakan dalam berbagai pola dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan tidak hanya dibutuhkan dalam melakukan gerakan lari saja, namun dibutuhkan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketika melakukan gerakan yang berhubungan dengan bagian badan atau mungkin bervariasi dari satu bagian ke bagian lainnya.

Kemampuan untuk mengeluarkan kekuatan otot dalam kecepatan yang maksimal disebut power dalam unsur pembelajaran motorik. Selain kekuatan, kecepatan dan juga power yang menjadi unsur dalam pembelajaran motorik ada juga yang disebut dengan ketahanan. Ciri dari ketahanan adalah kemampuan untuk melanjutkan gerakan secara benar, yang melibatkan kecepatan yang baik dalam waktu yang singkat.

Unsur pokok berikutnya adalah kelincahan. Kelincahan yaitu kemampuan tubuh untuk mengubah arah secara cepat dan tepat. Selanjutnya yaitu keseimbangan, keseimbangan terjadi ketika peserta didik dapat merangsang gerakan yang efisien dan menjadi faktor yang mendasar dalam sebuah gerakan, yang ditandai dengan keringanan dan ketenangan dalam mempertahankan sebuah gerakan atau posisi.

Unsur pokok lainnya yaitu fleksibilitas, fleksibilitas merupakan rangkaian gerakan yang terjadi pada sendi. Gerakan tersebut ada hubungannya dengan bagian tubuh yang dapat diputar dan ditekuk. Unsur terakhir dalam pembelajaran motorik adalah koordinasi, sebagai faktor yang menjadi dasar pelaksanaan sebuah gerakan. Koordinasi diartikan sebagai kemampuan pelaksana untuk menggabungkan jenis gerakan ke bentuk yang lebih khusus. Seluruh unsur pokok tidak ada yang dapat berdiri sendiri, unsur satu berkaitan dengan unsur yang lainnya. Namun, peserta didik tidak diharuskan untuk mengembangkan unsur-unsur pokok seluruhnya karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan kekurangannya masing-masing dalam mendapatkan komponen kemampuan motorik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Teknik Mozaik

1. Pengertian Mozaik

Menurut sumanto (2005: 87), mozaik adalah suatu cara membuat kreasi/gambar/lukisan atau hiasan yang dilakukan dengan cara merekatkan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan tertentu yang ukurannya kecil-kecil. Mozaik ini pada mulanya dikenalkan di benua Eropa pada zaman Bizantium-Romawi. Mozaik pada zaman tersebut merupakan gambar atau desain yang dibuat dari susunan potongan-potongan batu-batuan, kaca berwarna porselin (Soemardjadi, 1992).

Mozaik adalah gambar yang ditempelkan dengan cara menempelkan potongan-potongan bahan berwarna (biasanya bahan kertas) atau butir-butiran warna (biasanya biji-bijian), baik ditempelkan pada kertas, karton, papan triplek maupun permukaan benda-benda perkakas seperti cobek, kendi, vas bunga, dan sebagainya (Affandi, 2006: 9). Soemardjadi (1992: 207) menjelaskan mozaik adalah elemen-elemen mozaik berupa benda padat dalam bentuk lempengan-lempengan atau bentuk lainnya. Ukuran mozaik pada dasarnya hampir sama namun bentuk potongannya dapat saja bervariasi. Kata mozaik berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*mosaic*”, mozaik adalah karya seni, sebagai mana sebuah lukisan, sebuah patung, dan karya seni lainnya.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa mozaik merupakan gambar/lukisan yang dibuat dari bahan-bahan yang berukuran kecil yang disusun di atas lempengan atau sebuah permukaan yang bidang. Bahan mozaik bisa berupa kertas atau butir-butiran warna (biasanya biji-bijian), baik ditempelkan pada kertas, karton, papan triplek, maupun permukaan benda-benda perkakas seperti cobek, kendi, vas bunga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Karakteristik Mozaik Di TK

Sumanto (2005: 88) menjelaskan bahwa karakteristik karya mozaik bisa berwujud dua dimensi atau tiga dimensi terletak pada keindahan penataan “tesserae” (bahan ukuran kecil-kecil) yang dapat membentuk kesan obyek gambar dan hiasan secara arstistik. Pada penggarapan karya mozaik setiap tesserae yang ditempelkan haruslah menutup rapat permukaan bidang dasaran agar dapat ditampilkan kesan atau karakteristik yang merupakan salah satu jenis karya sseni rupa. Mozaik sebagai salah satu jenis pengenalan seni tersebut juga dapat diterapkan dalam pengembangan kemampuan motoric halus anak. Hal tersebut oleh pendapat Slamet Suyanto (2005: 162), bahwa pembelajaran sani mempunyai beberapa tujuan, salah satunya ialah melatih otot-otot halus, seperti otot-otot jari tangan dan melatih koordinasi antara tangan dan mata.

Sebagai salah satu jenis karya seni rupa, mozaik juga menjadi materi kegiatan pembelajaran seni di TK Mozaik tepat untuk diterapkan pada pembelajaran di TK, terlebih lagi adanya indicator di dalam kurikulum TK pada bidang pengembangan motoric halus yaitu membuat gambar dengan teknik mozaik menggunakan bentuk/bahan (segi empat, segi tiga, lingkaran, dan lain_lain). Namun meski begitu, guru harus tetap memperhatikan teknik-teknik dalam penyampain kegiatan membuat mozaik agar dapat benar-benar bermanfaat bagi perkembangan kemampuan anak.

Berdasarkan urain di atas ditegaskan bahwa Teknik mozaik merupakan kegiatan yang tepat diterapkan pada anak usia TK, karena menggambar menggunakan Teknik mozaik merupakan salah satu jenis karya seni rupa dan pengenalan seni terhadap anak sejak usia dini merupakan suatu hal yang bagus dan menyenangkan bagia anak usia dini. Pembelajaran seni khususnya teknik mozaik ini dapat

melatih otot-otot halus, seperti otot-otot jari jemari tangan anak, serta melatih koordinasi mata dan tangan anak. Hal tersebut didukung dengan adanya indicator di dalam kurikulum TK pada bidang pengembangan motoric halus anak yaitu membuat gambar dengan teknik mozaik menggunakan bentuk/bahan (segi empat, segi tiga, lingkaran dan lain-lain).

3. Tujuan mozaik

Tujuan dari Teknik mozaik ini sangat banyak untuk anak, di antaranya adalah melatih emosional anak, dan tentunya melatih keterampilan motoric halus anak. Menurut Depdiknas (2007; 24) tujuan membuat gambar Teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan adalah:

- a) mengembangkan imajinasi anak,
- b) mengembangkan kreativitas anak,
- c) melatih kesabaran dan ketelitian,
- d) mengembangkan estetika dan keindahan, dan
- e) mengembangkan motoric halus.

Mengingat mozaik merupakan salah satu Teknik dari menggambar merupakan salah satu cara pengenalan seni pada anak, maka dalam hal ini Slamet Suryanto (2005:162) memaparkan beberapa tujuan pembelajaran seni antara lain sebagai berikut:

1. Membantu anak mengekspresikan diri melalui seni.
2. Meningkatkan kreatifitas anak dengan mewujudkan imajinasinya dalam karya seni.
3. Melatih anak mencintai keindahan, kerapian, dan keteraturan.
4. Memberikan kesempatan anak mengenal berbagai benda, warna, bentuk, tekstur, dan menggunakannya secara kreatif dalam karya seni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Melatih otot-otot halus, seperti otot-otot jari tangan dan melatih koordinasi antara mata dan tangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa mozaik merupakan salah satu teknik dari menggambar yang merupakan pembelajaran seni bagian dengan tujuan, untuk membantu anak berekspresi, meningkatkan kreatifitas anak dan mewujudkan imajinasinya dalam hal seni khususnya melalui mozaik serta dapat mengembangkan estetika keindahan.

4. Langkah-Langkah mozaik

Dalam pelaksanaan kegiatan, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana Langkah-langkahnya agar mendapatkan hasil yang baik, berkualitas dengan bahan apa yang akan di gunakan, karena dalam Teknik mozaik banyak bahan yang bisa digunakan. Affandi (2006: 9) menjelaskan Langkah cara mengerjakan mozaik adalah sebagai berikut:

1. Anak membuat rancangan pola gambar dengan pensil pada bidang yang akan ditemeli tesserae, sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru. Tingkat kesulitannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Setelah polanya siap, tempelkan potong-potongan kertas menggunakan perekat secara rapi dan tidak tumpang tindih. Perekatnya bisa berupa lem kertas, lem kayu, lem kanji, atau jenis lilin. Bentuk dan ukuran pada potongan kertas warna bebas, bentuknya bias segi tiga, lingkaran dan segi empat.
3. Dalam satu pola atau karya gambar digunakan bentuk potongan yang sejenis.

Menurut Sumanto (2005: 89). Langkah-langkah pelaksanaan Teknik mozaik sebagai berikut:

1. Persiapkan alat, bahan dan bidang dasaran atau benda yang akan dihias.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pelaksanaan kerja sebagai berikut: membuat rencana gambar diatas bidang dasaran, menempelkan tesserae diatas rencana gambar sampai menutup dengan rapat keseluruhan rencana gambar, dan penyelesaian yaitu dengan merapikan bagian-bagian hasil mozaik. Khusus untuk mozaik biji-bijian dan bahan alam penyelesaiannya dengan di cat atau diwarna.

Dari pendapat diatas yang telah di uraikan untuk mendapatkan hasil mozaik yang baik dan berkualitas harus memperhatikan Langkah-langkah pembuatannya seperti mempersiapkan media yang akan digunakan meliputi dasaran, benda yang akan dihias serta tesserae, pemilihan warna juga harus dipertimbangkan, gunakan metode demonstrasi untuk mengajarkan pada anak agar anak lebih jelas, jika mozaik menggunakan biji-bijian, apabila sudah selesai bias dicat atau diwarnai. Penelitian ini akan menggunakan Langkah-langkah yang didapatkan dari hasil penggabungan dari pendapat Sumanto (2005) dan Affandi (2006).

5. Bahan dan Peralatan Mozaik

Bahan dan peralatan merupakan hal utama yang sangat dibutuhkan untuk membuat mozaik. Ada bermacam-macam bahan serta peralatan yang bisa di gunakan untuk membuat mozaik. Menurut Sumanto (2005:88), bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik adalah sebagai berikut:

1. Bahan untuk berkreasi mozaik dapat memanfaatkan bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam jenisnya yaitu biji-bijian kering misalnya kacang hijau, kulit kacang, padi, jagung dan lainnya. Untuk jenis bahan buatan/alam yang masih berupa lembaran pada waktu akan ditempelkan dipotong atau disobek menjadi ukuran kecil-kecil. Bentuknya sobekan atau potongan

bias beraturan atau sesuai kreasi yang dibuat. Misalnya Bungan bujur sangkar, segigitan, lingkaran, persegi empat, sebagainya.

2. Bidang dasaran antara lain seperti kertas, karton, gambar, benda fungsional atau benda bekas yang akan dihias. Ini semua tentunya harus sesuaikan dengan jenis bahan yang dipilih

Soemarjadi (1992: 209), memaparkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat mozaik sangatlah banyak. Pada dasarnya hampir semua bahan dapat dipakai, asalkan bahan tersebut dapat dipotong-potong kecil menjadi lempengan-lempengan, kubus-kubus, potongan-potongan kecil. Dari kondisi fisik bahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: a) bahan yang lentur dan lunak, b) bahan yang kaku dan keras. Bahan yang lentur dan lunak terdiri dari: kertas, plastic, vinil, biji-bijian, daun-daunan, dan kulit tumbuhan. Sedangkan bahan-bahan yang kaku dan keras terdiri dari: batu, kaca, logam, kramik, kayu, dan tempurung (batok kelapa).

Bedasarkan pemaparan beberapa pendapat diatas dapat dirangkum bahwa bahan dan peralatan merupakan bagian sangat penting untuk membuat mozaik. Ada banyak bahan yang biasa digunakan untuk membuat mozaik bahkan semua bahan dapat digunakan untuk membuat mozaik dengan syarat bisa dipotong menjadi lempengan-lempengan kecil. Bahan untuk membuat mozaik bias dari bahan alam (biji-bijian, daun kering, pelepah pisang, ampas kelapa) dan bahan buatan (kertas, monte, manik-manik, kain perca). Secara fisik bahan untuk membuat mozaik dapat dibagi menjadi dua yaitu bahan lunak (biji-bijian, kertas, daun kering, ampas kelapa) dan bahan keras (kaca, logam, kayu, batu, tempurung kelapa).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Mozaik

Penggunaan mozaik memungkinkan anak-anak untuk berkreasi membuat gambar yang indah. Anak-anak juga dapat mengenal tentang bentuk-bentuk geometri melalui potongan-potongan bahan mozaik, Teknik mozaik untuk melatih perkembangan motorik halus anak memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan mozaik menurut Alexander yaitu :

1. Dapat mengembangkan kreativitas, emosi dan social anak. Dalam kegiatan ini anak dapat mengembangkan kreativitasnya lebih banyak lagi.
2. Alat dan bahan mudah didapat, guru biasanya mencari alat dan bahan untuk kegiatan yang mudah didapat, misalnya barang-barang bekas di Taman kanak-kanak yang bias digunakan dan aman untuk anak.
3. Langkah kegiatan mudah dimengerti anak, dalam kegiatan mozaik guru akan memberikan langkah-langkah yang mudah dimengerti anak, dan agar anak bias meniru yang dicontohkan oleh guru.
4. Melatih tingkat kesabaran anak, dalam kegiatan ini anak akan dilatih tingkat kesabarannya kerana dalam kegiatan ini anak harus cermat dalam menempel benda kecil sesuai dengan pola agar terlihat rapi dan bagus.
5. Melatih konsentrasi anak, kelebihan mozaik lainnya dalam melatih konsentrasi anak, karena dalam mengerjakan kegiatan mozaik anak-anak membutuhkan konsentrasi banyak untuk menempelkan benda agar terlihat rapi
6. Membuat anak menjadi mandiri, dalam kegiatan mozaik juga anak akan diajarkan untuk mandiri untuk mengajarkan dan menyelesaikan kegiatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kekurangan penggunaan teknik mozaik menurut Alexander yaitu penggunaan teknik mozaik di dalam pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama Karen membutuhkan kecermatan untuk menempel potongan pada gambar dasar sehingga kegiatan tersebut dapat membuat anak cepat bosan.

Disamping kelebihan dan kekurangan kegiatan mozaik tersebut guru harus bisa mengembangkan kegiatan tersebut agar anak tertarik mengerjakan mozaik sehingga berpengaruh pada pengembangan motoric halus anak.

Teknik mozaik yaitu seni rupa dua atau tiga demensi yang menggunakan bahan dari kepingan-kepingan atau dipotong-potong dengan bentuk geometri, kemudian potongan tersebut dapat disusun dan di tempelkan menggunakan lem pada bidang yang telan di tentukan. Dalam proses pembuatanya ada beberapa teknis mozaik yang secara khusus perlu diperhatikan. Beberapa teknik mozaik adalah sebagai berikut: (Nurhalimah Hakiki,2021).

- a. Teknik menempel. Teknik menempel ini dilakukan dengan menempel potongan kertas atau material lain menggunakan lem. Teknik menempel ini berfungsi untuk melatih konsentrasi mata.
- b. Teknik menggenggam. Teknik mozaik ini berfungsi untuk menggenggam potongan kertas dengan baik untuk ditempelkan pada pola gambar.
- c. Teknik mengelem. Teknik mengelem dilakukan dengan memberi lem pada pola gambar dan potongan kertas. Teknik mengelem ini tidak dilakukan sekaligus tetapi pada sebagian bidang motif terlebih dahulu agar tidak cepat kering. Dalam melakukan teknik pengeleman ini juga harus sesuai dan jangan terlalu banyak terutama jika potongan tersebut berbahan kertas karena bisa sobek dan tidak cepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kering. Teknik mengelem ini membantu melatih koordinasi gerak dan konsentrasi.

- d. Teknik menjimpit. Teknik menjimpit adalah teknik mozaik dengan gerakan mengambil potongan bahan dengan ibu jari dan telunjuk. Dengan melakukan teknik menjimpit ini akan meningkatkan kemampuan otot ibu jari dan jari telunjuk dalam memegang helaian kertas.
- e. Teknik pengecoran. Teknik ini adalah menyusun potongan tersebut ke pola gambar kemudian dilakukan dengan dicorkan dengan bahan semen. Teknik pengecoran ini merupakan teknik yang opsional.

7. Cara Membuat Mozaik

Setelah Anda mengetahui teknik apa saja yang ada dalam membuat mozaik, berikut adalah cara membuat mozaik yang terdiri dari beberapa langkah secara berurutan. Langkah cara membuat mozaik adalah sebagai berikut

- a. Mempersiapkan pola gambar. Hal yang dilakukan pertama kali adalah dengan merancang ide untuk menentukan tema dari gambar yang akan dibuat mozaiknya. Setelah Anda menemukan tema yang cocok, kemudian gambar di bidang datar yang sudah disiapkan sesuai dengan tema yang telah diperoleh.
- b. Menyiapkan alat dan bahan. Alat tersebut berupa gunting untuk memotong serta bahan adalah potongan material yang sudah dipilih. Bahan dan alat yang dipakai disesuaikan dengan selera masing-masing.
- c. Memotong kertas menjadi beberapa bagian kemudian mengambil potongan kertas tersebut dengan teknik menjimpit.
- d. Mengoleskan lem kepada pola dasar gambarnya sedikit demi sedikit.
- e. Melakukan teknik menempelkan potongan tersebut di atas pola gambar yang telah dibuat. Cara penempelan potongan juga bisa dibantun dengan menggunakan jarum yang kemudian ditekan secara perlahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

agar potongan tadi dapat menempel secara sempurna. Posisi potongan dengan potongan lainnya harus rapat dan sesuai.

- f. Tahap terakhir adalah melakukan finishing yaitu dengan cara merapikan kembali mozaik tersebut dengan melihat apakah masih ada pola yang belum tertutup oleh potongan kertas secara sempurna, apakah ada kertas yang melebihi pola, atau ada penempatan warna yang dirasa kurang pas.

C. Hasil study Relavan

Ririn Arifah, 2014, skripsi tentang “ Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui teknikmozaik menggunakan meterial pada anak kelompok A di TK ABA Khadijah bangunjiwo timur kasihan batul Tahun ajaran 2014/2015” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan teknik yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan motorik halus siswa kelompok A TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Batul setelah di terapkan kegiatan motorik halus dengan material, teknik menggambar, kelebihan melatihkonsentrasi, Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan motorik halus dan perbedaan terletak pada kegiatan yang digunakan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Intan Nursayyidah Wahyudi, dan Iman Nurjaman, Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan judul: Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik mozaik berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-6 tahun

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Noviawati dan Mutiarany Universitas Lambung Mangkurat, dengan Judul: Upaya Mengembangkan Motorik Halus (Menempel Gambar Dengan Tepat) Melalui Metode Demonstrasi Dikombinasikan Dengan Metode Proyek Menggunakan Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mozaik Bahan Dasar Beras Dan Biji-Bijian Pada Kelompok B Di TK Taruna Banjar Masin, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada peningkatan motorik halus melalui metode demonstrasi yang dikombinasikan dengan metode proyek melalui kegiatan mozaik.

D. Kerangka Berfikir

Mozaik merupakan gambar atau hiasan atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan/unsur kecil sejenis (baik bahan bentuk, maupun ukurannya) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang. Mozaik menggunakan potongan-potongan kecil yang biasanya dikenal sebagai tesserae, (potongan kecil), yang digunakan untuk membuat pola atau gambar. Kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial yaitu kecerdasan analis, kreatif dan praktis. Beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinatif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan. Kreatifitas berkaitan dengan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dan dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif Berdasarkan uraian tersebut penggunaan media mozaik dipilih untuk meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini dilakukan agar kreativitas siswa mengalami peningkatan yang optimal karena kegiatan ini dapat melatih kreatifitas dan pemahaman serta penerapan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah melalui kegiatan teknik mozaik dapat mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pengertian penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Menurut Hopkins Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

1. Menurut Joni dan Tisno, PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakantindakan yang dilakukannya, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan T.R Joni dan Tisno.
2. Suyanto mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan faktual yang benarbenar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang direayasa.
3. Rochiati mendefinisikan PTK adalah bagaimana usaha sekelompok guru dalam mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu Rochiati Wiriarmaja

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research pertama kali dikemukakan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama *Kurt Lewin* pada tahun 1946. *Model Kurt Lewin* menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan kelas. Komponen pokok penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

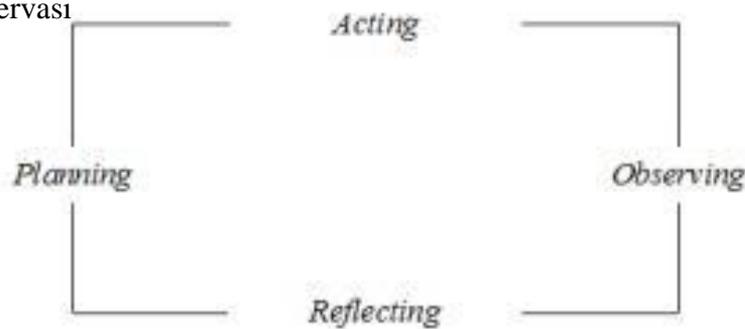
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tindakan kelas menurut Kurt Lewin yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru. (Iskandar, 2012: 21). Penelitian ini berbasis kolaborasi, yaitu kerjasama peneliti dengan guru kelas.

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) didesain dengan dua siklus, dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dibagi dalam empat kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi



Gambar 1. Siklus PTK Menurut Kurt Lewin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin Penelitian Ini Dilakukan Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022

3. Setting dan Subyek

Subjek penelitian ini adalah peserta didik anak usia 4-6 tahun.

4. Jenis Tindakan

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) ini disampaikan oleh Iskandar dalam Tiara Asriandah (2012:48) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus melalui prosedur penelitian sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi.

C Tahapan Dan Tindakan

1. Siklus I (Pertama)

a. Tahap Pertama

Tahap ini peneliti menyusun semua persiapan untuk pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPPH) dan tema serta sub tema. Pada siklus pertama ini peneliti akan mengajak anak untuk menyiapkan media yang digunakan. Adapun media/alat yang digunakan potongan kertas origami. Metode yang

digunakan adalah praktek langsung. Waktu yang digunakan mulai dari pukul 08:00 wib sampai 10:00 wib.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan Penerapan pelaksanaan dari semua tahap perencanaan yang telah disusun. Peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan Teknik mozaik.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam kegiatan Teknik mozaik.

2. Siklus II (Dua)

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I. pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat siklus I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti melakukan kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses peningkatan motorik halus dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih banyak untuk melakukan kegiatan Teknik mozaik. Sehingga anak terlihat lebih kreatif, percaya diri dan mampu melakukan kegiatan mozaik dengan baik. Peneliti melakukan kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses peningkatan motorik halus dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih banyak untuk melakukan kegiatan mozaik. Sehingga anak terlihat lebih kreatif, percaya diri dan mampu melakukan kegiatan mozaik dengan baik.

b. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan mozaik.

c. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam kegiatan mozaik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2011: 86). Pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Yus (2005: 105) bahwa observasi atau pengamatan merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan serta dilengkapi alat rekam data.

Menurut Jamaris (2006: 172-173) menyatakan bahwa observasi berfokus pada perilaku yang ditampilkan anak kemudian perilaku tersebut dibandingkan dengan kriteria perkembangan anak sesuai dengan usia yang diobservasi, hasil dari observasi digunakan untuk menentukan perkembangan anak sampai pada tahap apa. Menurut Sujiono (2008: 12.27) mengemukakan bahwa pengamatan atau observasi merupakan cara untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang sesuatu dengan cara melihat, mendengarkan dan mengamati semua peristiwa mencatatnya secara cermat dan teliti dilakukan oleh pengamat terhadap objek yang diamati. Sedangkan menurut sumantri (2005: 186) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan digunakan untuk merekam proses dan hasil dari suatu aktivitas sehari-hari anak usia dini baik di rumah, taman penitipan, kelompok bermain maupun taman kanak-kanak berdasarkan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan aktivitas anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan dengan mempersiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alat observasi, alat rekam data atau kriteria perkembangan sebagai acuan untuk mengumpulkan informasi yang ingin diketahui.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan aktivitas anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan dengan mempersiapkan alat observasi, alat rekam data atau kriteria perkembangan sebagai acuan untuk mengumpulkan informasi yang ingin diketahui

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya observasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan mempersiapkan lembar observasi sebagai alat bantu untuk mempermudah mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan yaitu mengamati keterampilan jari-jemari, kelenturan pergelangan tangan serta kemampuan koordinasi mata dan tangan anak ketika berlangsungnya kegiatan mozaik.

2. Dokumentasi

Menurut Akbar (2009: 91) menyatakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah kongkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Menurut Yoni (2010: 60) berpendapat bahwa teknik dokumentasi foto dilakukan untuk merekam data visual tentang proses kegiatan pembelajaran atau hasil pembelajaran. Studi dokumenter berdasarkan pendapat Sukmadinata (2010: 221) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Riduwan (2011: 77) bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Sedangkan, teknik dokumentasi berdasarkan pendapat Syamsudin dan Damaianti (2006: 108) digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi digunakan untuk mendokumentasikan, merekam serta menganalisis data baik data tertulis, gambar maupun elektronik yang bermanfaat sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), foto hasil karya anak, foto-foto anak ketika kegiatan mewarnai berlangsung. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data maka akan digunakan foto dan video untuk mengamati keterampilan jari-jemari, kelenturan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan.

3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat. (Nasution, 2011: 113)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di TK ini?	
2.	Berapa jumlah peserta didik dikelas A?	
3.	Bagaimana cara ibu untuk menstimulus kemampuan motorik halus anak?	
4.	Metode apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran?	
5.	Apakah ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan mengenai pengembangan motorik halus?	
6.	Apa yang ibu ketahui mengenai kegiatan mozaik?	
7.	Kegiatan mozaik seperti apa yang sering dilakukan?	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai untuk tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 106). Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 269) analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar melalui tindakan yang diberikan dan merujuk pada data kualitas objek penelitian seperti Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik. Sedangkan analisis data kuantitatif memanfaatkan persentase yang merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Diharapkan melalui stimulasi kegiatan teknik mozaik yang diberikan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang atau mengalami berkembang. Perkembangan dapat di lihat melalui perhitungan persentase dengan rumus seperti di bawah ini.

Menurut Acep Yoni (2010: 176), penghitungan terhadap data yang telah diperoleh dilakukan menggunakan rumus:

Hasil data observasi tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang diterapkan di taman kanak-kanak dengan pedoman sebagai berikut:

1. Kriteria 85%-100% Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Kriteria 50%-84,99% Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
3. Kriteria 25%-49,99% Mulai Berkembang (MB).
4. Kriteria 0%-24,99% Belum Berkembang (BB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan terpenuhi apabila anak sudah mencapai perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 85% dari total jumlah anak. Jumlah anak dalam satu kelas yang diteliti sebanyak 18 anak, keberhasilan 85% dari 18 anak berarti sebanyak 16 anak atau lebih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau merupakan lembaga Taman Kanak-kanak formal swasta yang berada di Muara Siau dan terletak di RT 01 Desa Pasar Muara Siau.

Taman Kanak-Kanak (TK) PERTIWI Desa Pasar Muara Siau didirikan pada tahun 1998 dibawah naungan Pemerintahan Desa Pasar Muara Siau Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Taman Kanak-Kanak TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau adalah Ibu Fatmawati atau saat ini tercatat sebagai Ibu PKK dan Kepala Desa. Merasa perihatin melihat anak-anak usia 4-6 Tahun yang berkerumunan tanpa ada aktivitas pembelajaran. beliau menyampaikan kegundahannya kepada tokoh masyarakat Desa Pasar Muara Siau yakni para tokoh masyarakat, PKK, Tokoh pemuda yang ada di Desa Pasar Muara Siau melalui musyawarah desa kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain dan Taman Kanak-Kanak, untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di Desa Pasar Muara Siau dengan menggunakan alat permainan seadanya yang dinamakan bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Sehingga pada tanggal 24 Agustus 1998 dibentuklah Taman Kanak-Kanak dengan nama **Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau** yang diresmikan oleh Bapak Kepala Desa Pasar Muara Siau di dampingi oleh Ibu Kepala Desa serta didampingi 3 pendiri. Sebagai Kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Rini Aristin dan Ibu Indrawati sebagai guru. Untuk peserta didik yang berjumlah 15 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

2. Identitas Sekolah

Tabel :4.1 indentitas sekolah

NO	IDENTITAS Sekolah	
1	Nama Sekolah	Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau
2	Nomor Statistik Sekolah	
3	Alamat	Desa Pasar Muara Siau RT 01
4	Kelurahan	
5	Kecamatan	Muara Siau
6	Kabupaten	Merangin
7	Provinsi	Jambi
8	Kode Pos	37371
9	Telepon/HP	082217134014
10	Status Sekolah	
11	Akreditasi	
12	KBM	Pagi
13	Jenis Gedung	Permanen
14	Status Gedung	Milik Desa
15	Luas Bangunan	
16	Luas Tanah	

Sumber : Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan Sekolah nyaman dan mandiri.

b. Misi

1. menetapkan siswa berakhlak dan berbudi luhur
2. menciptakan siswa yang cerdas dan mandiri
3. Mencetak siswa yang disiplin

c. Tujuan dan Targen Pendidikan

Mewujudkan sekolah nyaman dan mandiri serta menciptakan siswa berakhlak, cerdas dan disiplin.

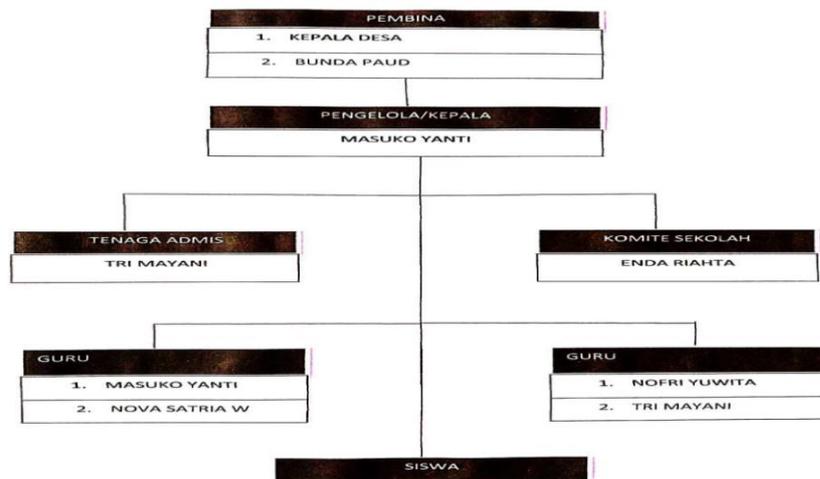
4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau mempunyai tugas penting, yakni mengelola pelajaran agar dapat disampaikan kepada anak didik. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya. Tenaga pengajar di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Terdiri Dari 2 Orang dengan latar pendidikan SI Sastra Inggris dan Lulusan SLTA.

b. Struktural Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI TK PERTIWI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidikan, di didik, diarahkan, diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Siswa merupakan unsur esensial yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa TK Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah.

TABEL 4.2 data anak TK

NO	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	A	6	12	18
2	B	4	3	7

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Ada tiga faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran, yaitu, guru, siswa dan instrumen belajar, ketiadaan salah satu faktor tersebut maka tidak berlangsung suatu proses pembelajaran. Salah satu bentuk dari instrumen belajar yaitu sarana dan prasarana yang merupakan faktor vital dalam penyelenggaraan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana di Taman Kanak-Kanak Pertiwi

NO	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Belajar	18	Baik
2	Kursi Belajar	18	Baik
3	Meja Guru	2	Baik
4	Kursi Guru	2	Baik
5	Rak APE	1	Baik
6	Rak Buku	1	Baik
7	Papan Tulis	2	Baik

8	Lemari UKS	1	Baik
9	Lemari	1	Baik
10	Peluncuran Outdoor	1	Baik
11	Ayunan Outdoo	1	Baik

Tabel 4.4 Keadaan Prasarana Taman Kanak-Kanak Pertiwi

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	2	Baik

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara siau. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan teknik mozaik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang telah divalidasi sebanyak 3 item.

Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan melakukan tes awal (prasiklus). Tes ini dilakukan untuk. Mengetahui skor anak sebelum diberi perlakuan (treatment) setelah itu melakukan tes awal selanjutnya yaitu memberi perlakuan kepada anak, dalam hal ini bentuk perlakuannya adalah kegiatan teknik mozaik menggunakan cangkang telur, biji-bijian, dimana kegiatan teknik mozaik ini dilakukan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah perlakuan selesai selanjutnya dilakuakan tes akhir (posttest).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anak kelas A Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau dapat skor akhir pada prasiklus, siklus I dan siklus II dari hasil kegiatan anak yang diperoleh dari 3 pertanyaan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut: Skor 1 jika pertanyaan dijawab belum berkembang (BB), Skor 2 jika pertanyaan dijawab mulai berkembang (MB), Skor 3 jika

pertanyaan dijawab berkembang sesuai harapan (BSH), Skor 4 jika pertanyaan dijawab berkembang sangat baik (BSB).

Data skor awal pretest yang diperoleh peneliti pada penelitian kegiatan teknik mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator			Skor
		I	II	III	
1	Azel	1	1	1	3
2	Aska	1	1	1	3
3	Alifa	1	1	1	3
4	Ahda	1	1	1	3
5	Charisa	1	1	1	3
6	Hana	1	1	1	3
7	Humaira	1	1	1	3
8	Rafassya	1	1	1	3
9	Rahmad	1	1	1	3
10	Fazila	1	1	1	3
11	Geral	1	1	1	3
12	Wafiya	1	1	1	3
13	Risa	1	1	1	3
14	Rafisqi	1	1	1	3
15	Kinanti	1	1	1	3
16	Uday	1	1	1	3
17	Syafana	1	1	1	3
18	Raisa	1	1	1	3
Jumlah		18	18	18	54%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dari data yang diperoleh peneliti pada penelitian mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan teknik mozaik pada anak kelompok A Ditaman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau sebelum diberikan perlakuan bahwa rata-rata TCP kemampuan anak pada prasiklus berada pada katagori belum berkembang sebanyak 4 anak, ini berarti 40% sedangkan TCP anak mulai berkembang sebanyak 5 anak, ini berarti ada 50% serta TCP berkembang sesuai harapan terdapat 1 anak, berarti ada 10%

Setelah diperoleh skor pretes, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian perlakuan (treatment) yaitu dengan kegiatan teknik mozaik untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Perlakuan yang diberikan dilakukan secara bertahap terlebih dahulu dalam siklus I, dengan menggunakan cangkang telur, kemudian dilanjutkan pada siklus II yang menggunakan biji-bijian.

Dimana setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, serta dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran. Dimana rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan materi dengan tema rekreasi dan subtema hewan di air (ikan), hewan di darat (kupu-kupu) dilakukan dalam 2 kali pertemuan.
- b. memberikan materi dengan tema rekreasi dan subtema tanaman (jagung), buah-buahan (nanas) dilakukan dalam 2 kali pertemuan.

Siklus I

- a. Perencanaan

perencanaan siklus 1 yang dilakukan peneliti berkaitan pada tema rekreasi:

Tabel 4.6 *jadwal Perencanaan Siklus I*

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	23 November 2022	Pertemuan I	Tema Rekreasi Subtema Hewan air(ikan)
2	30 November 2022	Pertemuan II	Tema Rekreasi Subtema Hewan darat(kupu-kupu)

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan kegiatan teknik mozaik, selain itu sebelum mengajar peneliti dan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Harian (RPPH) agar kegiatan mengajar lebih terarah dan maksimal. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan teknik mozaik dipersiapkan pada hari sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan teknik mozaik.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada 23 November 2022, materi yang disampaikan adalah tema rekreasi dengan subtema hewan di air (ikan).

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti saat circle time yaitu kegiatan pembuka yang diawali dengan doa, menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Peneliti bertanya tentang nama-nama hewan yang ada di air. Selanjutnya dilakukan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sult'ha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sult'ha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ice breaking untuk melatih kekompakkan dan konsentrasi anak, dan dilanjutkan dengan pengenalan materi mengenai tema rekreasi subtema hewan di darat (kupu-kupu).

b) Kegiatan Inti

- a. Guru bertanya tentang hewan yang ada di air
- b. Guru bertanya tentang macam-macam hewan yang ada di air dan warnanya (minalnya kepiting berwarna merah)
- c. Peneliti mengajak anak melakukan kegiatan teknik mozaik gambar ikan dengan menggunakan cangkak telur
- d. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “ikan berenang-renang”
- e. Peneliti meminta anak untuk mengumpulkan hasil kegiatan mozaiknya.

c) Penutup

Pada akhir pembelajaran guru menutup dengan merepleksi kegiatan yang sudah dilakukan. Setelah mengetahui macam-macam hewan yang ada di air beserta warnanya. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 30 November 2022. Materi yang disampaikan adalah mengenai tema rekreasi subtema hewan di darat (kupu-kupu).

a). Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran peneliti meminta anak untuk duduk secara *circle time* diawali dengan memberi salam kepada anak. Selanjutnya membaca do'a, bertanya nama-nama hari, bulan dan tahun. Kemudian dilanjutkan dengan mangabsen siswa dan memberi tahu tema dan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang hewan yang ada di darat.

b). Kegiatan Inti

1. Peneliti bertanya tentang hewan yang ada di udara

2. Peneliti bertanya tentang kupu-kupu
3. Guru mengajak anak melakukan kegiatan teknik mozaik gambar kupu-kupu dengan menggunakan cangkang telur
4. Peneliti mengajak anak menyanyikan "kupu-kupu"
5. Guru mengajak anak-anak untuk mengumpulkan hasil gambar yang sudah diberikan.

c). Penutup

Pada akhir pembelajaran guru merefleksi kegiatan mengenai tema rekreasi subtema hewan yang ada di darat. Peneliti dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salaman.

pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Disamping observasi pengembangan kemampuan motorik halus anak, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik, selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan teknik mozaik.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini peneliti, berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlibat cukup aktif dan kreatif yang dimilikinya mulai berkembang dengan baik, namun belum seluruh anak, hal tersebut ketika guru mengajak anak untuk melakukan penempelan cangkak telur sebagian dari mereka masih terlihat bingung namun sudah cukup tertarik dengan adanya kegiatan tersebut, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7 Hasil Siklus I

No	Nama Anak	Indikator			Skor
		I	II	III	
1	Azel	2	1	2	5
2	Aska	1	2	1	2
3	Alifa	2	1	2	5
4	Ahda	1	2	1	4
5	Charisa	2	1	1	4
6	Hana	1	2	1	4
7	Humaira	1	1	2	4
8	Rafassya	1	1	1	3
9	Rahmad	1	2	1	4
10	Fazila	1	1	2	4
11	Geral	1	1	1	3
12	Wafiya	2	2	1	5
13	Risa	1	1	2	4
14	Rafisqi	1	1	1	3
15	Kinanti	2	1	1	4
16	Uday	1	2	2	5
17	Syafana	1	1	1	3
18	Raisa	2	1	1	4
Jumlah		24	24	24	72%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Keterangan:

Jumlah anak: 18

Anak yang belum berkembang ada 4 yaitu 10%

Anak yang mulai berkembang ada 5 yaitu 20%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 7 yaitu 50%

Anak yang berkembang sangat baik ada 2 yaitu 20%

Skor penilaian:

BB : Belum Berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 3

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 5

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 9

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, peneliti membandingkan data kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan dengan kemampuan motorik halus anak sesudah dilakukan tindakan dan hasilnya mengalami berkembang, tetapi belum sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti dan guru akan mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan teknik mozaik sampai mencapai indikator pencapaian keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti dan guru merencanakan kembali pembelajaran teknik mozaik untuk mengembangkan motorik halus anak pada siklus II yaitu dengan menggunakan biji-bijian untuk melaksanakan kegiatan teknik mozaik menggunakan biji-bijian.

c. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan ke dua dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pengembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan teknik mozaik sudah mulai terlihat namun belum begitu maksimal.
- b. Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun masih belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Berdasarkan refleksi pertemuan ke 1 dan 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran adapun revisi tersebut adalah:

- a. Pengelolaan waktu yang efisien, seperti menceritakan tentang tema/subtema yang di kerjakan oleh anak-anak
- b. Memberikan motivasi dan semangat kepada anak yang mampu mengikuti aturan dengan baik. Selain itu, guru juga dalam menyajikan kegiatan terhadap anak dibuat semenarik mungkin sehingga anak lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang diberikan.

2. Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II, adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman acuan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan media yang dibutuhkan serta lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Tabel 4.8 Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu 7 Desember 2022	Pertemuan I	Tema Rekreasi Subtema Tanaman(jagung)
2	14 Desember 2022	Pertemuan II	Tema Rekreasi Subtema Buah- buah(Nanas)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan teknik mozaik dengan menggunakan biji-bijian.

1). Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu 7 Desember 2022 pada pertemuan ini materi yang disampaikan yaitu, tema rekreasi subtema tumbuhan (jagung).

a). Kegiatan awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti saat circle time yaitu kegiatan pembuka yang diawali dengan doa, menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Peneliti bertanya tentang arti rekreasi. Selanjutnya dilakukan kegiatan *ice breaking* untuk melatih kekompakkan dan konsentrasi anak, dan dilanjutkan dengan pengenalan materi mengenai tema rekreasi subtema tumbuhan (jagung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b). Kegiatan inti

1. Guru bertanya tentang tempat-tempat rekreasi yang pernah dikunjungi.
2. Peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan teknik mozaik gambar jagung dengan menggunakan biji-bijian.
3. Guru mengajak anak untuk mengumpulkan gambar yang sudah diberikan tadi.
4. Anak diberi kesempatan untuk menjelaskan hasil karyanya.

c). Penutup

Pada akhir pembelajaran guru menutup dengan merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan. Setelah mengetahui apa itu rekreasi dan tempat rekreasi yang ada disekitar kita. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa idan islam.

2) Pertemuan II

a). Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran peneliti meminta anak untuk duduk secara circle time diawali dengan memberi salam kepada anak. Selanjutnya membaca do'a bertanya nama-nama hari, bulan dan tahun. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengabsen siswa dan memberi tahu tema dan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang buah-buahan.

b) Kegiatan inti

1. Peneliti bertanya tentang siapa yang pernah memakan buah-buahan.
2. Peneliti bertanya tentang buah apa saja yang pernah di makannya.
3. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan teknik mozaik dengan gambar buah-buahan.
4. Anak diberi kesempatan untuk menjelaskan hasil karyanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Penutup

Pada akhir pembelajaran peneliti merefleksi kegiatan mengenai tema rekreasi subtema buah-buahan (nanas). Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salaman.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi pengembangan kemampuan motorik halus anak sebagai mana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II peneliti berkesimpulan bahwa siklus ini peserta didik sudah terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan teknik mozaik, kemudian anakpun sudah mampu mengikuti intruksi dari peneliti dengan semangat dan tidak ada yang terlihat bosan atau main sendiri. Dengan adanya kegiatan teknik mozaik ini dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil siklus II

No	Nama Anak	Indikator			Skor
		I	II	III	
1	Azel	2	2	2	6
2	Aska	1	1	1	3
3	Alifa	2	2	2	6
4	Ahda	2	1	2	5
5	Charisa	2	2	1	5
6	Hana	1	2	2	5
7	Humaira	2	1	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

8	Rafassya	2	2	1	5
9	Rahmad	2	2	2	6
10	Fazila	2	2	2	6
11	Geral	1	2	1	4
12	Wafiya	2	2	2	6
13	Risa	2	1	2	5
14	Rafisqi	2	2	2	6
15	Kinanti	2	2	2	6
16	Uday	1	2	1	4
17	Syafana	2	2	2	6
18	Raisa	2	1	2	5
Jumlah		32	32	32	96%

Keterangan :

Anak yang belum berkembang tidak ada yaitu 0%

Anak yang mulai berkembang ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sangat baik ada 16 yaitu 80%

Skor penilaian :

BB : Belum berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, peneliti membandingkan data kemampuan motorik halus anak pada siklus I dengan penelitian siklus II hasilnya mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil yang diperoleh sudah 80% Anak bisa memegang alat yang digunakan untuk kegiatan teknik mozaik, Anak bisa menggerakkan pergelangan tangan, Anak bisa menempel gambar dengan rapi. Jadi rata-rata anak sudah bisa dikatakan kriteria berkembang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah semakin meningkat. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan teknik mozaik menggunakan biji-bijian. Rasa ingin tahu anak yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dengan menempelkan menggunakan lem sehingga menambah keinginan anak untuk mengikuti kegiatan teknik mozaik serta membuat anak senang dan tidak bosan.
- b. Kepercayaan diri anak sudah terlihat berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari anak sudah mampu melakukan kegiatan teknik mozaik menggunakan biji-bijian dan mampu menceritakan hasil karyanya.

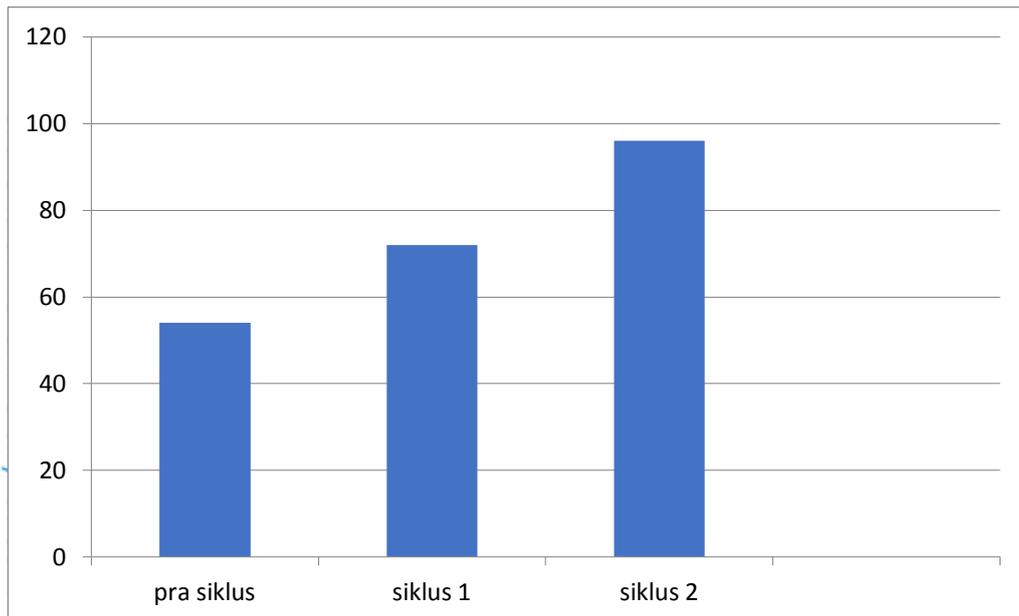
Berdasarkan hasil penelitian dari kedua siklus tersebut dapat dilihat adanya perkembangan yang cukup signifikan. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan terhadap minat dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara

Siau dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Perbandingan presentase Perkembangan Peserta Didik

Siklus	Pertemuan RPPH	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
Prasiklus		46%	54%	10%	0%	18
Siklus I	2	28%	20%	72%	10%	18
Siklus II	2	0%	10%	10%	96%	18
Jumlah Presentase		100%	100%	100%	100%	

Tabel: 4.11 Hasil presentase praa siklu, siklus I dan Siklus II



Pada siklus II pun mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 18 anak didik yang menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) pada siklus prasiklus tidak ada menjadi drastis pada siklus II yaitu 96% dan mulai berkembang sesuai harapan (BSH) 70% menjadi 10% dan mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

berkembang (MB) 20% Menjadi 10% sedangkan belum berkembang (BB) dari 10% menjadi 0%

Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II, maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan teknik mozaik dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka penulis simpulkan bahwa mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan teknik mozaik pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin:

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan bahwa kegiatan teknik mozaik dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak di Taman Kanak-Kanak Desa Pasar Muara Siau Kabupaten Merangin, hal tersebut bisa dilihat pada pengembangan pada setiap siklus.

Pada prasiklus mencapai presentase 54% dengan katagori belum berkembang. Dan setelah dilakukan tindakan selama siklus I yang menggunakan cangkang telur dan peneliti mendemokan dari depan skor nilai pengembangan kemampuan motorik halus anak naik 28% dengan katagori mulai berkembang dimana sudah mulai terlihat anak yang semula kurang sekarang menjadi meningkat dalam katagori mulai berkembang. Selanjutnya pada siklus II yang dilakukan dengan biji-bijian, guru hanya memberikan intruksi, skor meningkat dengan signifikan. Pada siklus II dengan skor mengembangkan kemampuan motorik halus anak menjadi 96% dengan kata gori berkembang sangat baik. Penggunaan kegiatan teknik mozaik berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik halus anak yang ditandai dengan naiknya presentase motorik halus dari prasiklus sampai pada akhir siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta untuk lebih mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Diharapkan kepada guru agar lebih sering memberi riword kepada anak agar lebih bersemangat saat belajar.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah Ta'ala, karena berkat kasih sayang dan rahmat Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai ketentuan yang berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi . Walaupun demikian penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistem penulisan maupun bentuk kata-kata. Maka untuk itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah ini agar dapat diperbaiki sebagaimana mestinya. Kemudian penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi guru di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Pasar Muara Siau. Atas segala kekhilafan penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon Ampun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Tri Sulastri. (2015). skripsi dengan judul “*Peningkatan kemampuan motoric halus melalui Kegiatan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di TK Pramardisiwi Muja-muja Yogyakarta, Yogyakarta; Skripsi Universitas Yogyakarta.*
- Hakiki, N. (2021). *Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Kegiatan Mozaik. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* 2 (1), 19-26.
- Kartamuda Miftah Achyar. (2015). *Golden Age Jakarta: Elex Media Komputindo.*
- Mursyid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD.* Bandung: Rosdakarya
- Sumantri, (2005), “ *Hakekat Perkembangan Motorik Halus Anak*”
- Ridwan dan IndraBangsawan. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Kota Jambi: Anak Pratama Press*
- Putra Dwi Nomi. (2019). Jurnal dengan judul “*Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Depdiknas.*
- Noviawati dan Mutiarany, 2016, *Upaya Mengembangkan Motorik Halus (Menempel Gambar Dengan Tepat) Melalui Metode Demonstrasi Dikombinasikan Dengan Metode Proyek Menggunakan Teknik Mozaik Bahan Dasar Beras Dan Biji-Bijian Pada Kelompok B Di TK Taruna Banja rmasin, Universitas Lambung Mangkurat , Vol 11 No 2*
- Novi Mulyani. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini.* Purwokerto: Gava Media.
- Arikunto. (2008) “ *Penelitian Tindakan kelas. Bandung Bumi Aksara*”
- Sumanto, (2005), “ *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK. Jakarta: Depdiknas.*
- Sumantri. (2005). “*Model Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Soemarjadi, Muzni Ramanto & Wikdati Zahri. (1991) "*Pendidikan Keterampilan*.
Jakarta: Depdikbud.

H M Affandi. (2006). "*Seni Menggambar dan Kerajinan Tangan*. Yogyakarta:
PGTKI Press.

Depdiknas, (2008) "*Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Di Taman Kanak-
Kanak, Jakarta Direktorat Pembinaan TK, SD.*

Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta:
Kalimedia.

Permendikbud, (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik
Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tantangan Standar Nasional Pendidikan
Anak Usia Dini*

Risaldy, S. (2015). *Manajemen Pengelolaan Sekolah Anak Usia Dini*. Jakarta
Timur: PT. Luxima Metro Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

LAMPIRAN 1

SKOR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

MELALUI KEGIATAN TEKNIK MOZAIK

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.1 Lembar Observasi Pra Siklus Kegiatan Teknik Mozaik

No	Nama Anak	Indikator			Skor
		I	II	III	
1	Azel	1	1	1	3
2	Aska	2	2	2	6
3	Alifa	1	1	1	3
4	Ahda	2	2	2	6
5	Charisa	1	1	1	3
6	Hana	1	1	1	3
7	Humaira	1	1	1	3
8	Rafassya	2	2	2	6
9	Rahmad	1	1	1	3
10	Fazila	1	1	1	3
11	Geral	2	2	2	6
12	Wafiya	1	1	1	3
13	Risa	1	1	1	3
14	Rafisqi	2	2	2	6
15	Kinanti	1	1	1	3
16	Uday	1	1	1	3
17	Syafana	2	2	2	6
18	Raisa	1	1	1	3
Jumlah		24	24	24	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 1.2 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Teknik Mozaik

Siklus I

Indikator: Membuat Teknik Mozaik dengan Cangkang telur

No	Nama Anak	Indikator			Skor
		I	II	III	
1	Azel	2	2	2	6
2	Aska	2	2	2	6
3	Alifa	1	1	1	3
4	Ahda	2	2	2	6
5	Charisa	2	2	2	6
6	Hana	1	1	1	3
7	Humaira	1	1	1	3
8	Rafassy	2	2	2	6
9	Rahmad	1	1	1	3
10	Fazila	2	2	2	6
11	Geral	2	2	2	6
12	Wafiya	2	2	2	6
13	Risa	1	1	1	3
14	Rafisqi	2	2	2	6
15	Kinanti	1	1	1	3
16	Uday	1	1	1	3
17	Syafana	2	2	2	6
18	Raisa	1	1	1	3
Jumlah		28	28	28	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tabel 1.3 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Teknik Mozaik

Siklus II

Indikator: Membuat Teknik Mozaik dengan biji-bijian

No	Nama Anak	Indikator			Skor
		I	II	III	
1	Azel	3	3	3	9
2	Aska	1	1	1	3
3	Alifa	2	2	2	6
4	Ahda	2	2	2	6
5	Charisa	2	2	2	6
6	Hana	2	2	2	6
7	Humaira	2	2	2	6
8	Rafassya	2	2	2	6
9	Rahmad	2	2	2	6
10	Fazila	2	2	2	6
11	Geral	2	2	2	6
12	Wafiya	2	2	2	6
13	Risa	2	2	2	3
14	Rafisqi	2	2	2	6
15	Kinanti	2	2	2	6
16	Uday	2	2	2	6
17	Syafana	2	2	2	6
18	Raisa	2	2	2	6
Jumlah		36	36	36	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 2/2/3
Hari, tanggal	: Rabu, 23 November 2022
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub Subtema	: Rekreasi/ Hewan di air/ Ikan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2,2.2, 2.3, 2.5, 2.6, 2.7, 3.1, 4.1, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11
Materi Kegiatan	: - Menghargai hasil karya orang lain -Mengetahui sebab akibat - Mengikuti aturan - Memperhatikan orang lain berbicara - Mengenal konsep menempel dengan benar - Tertarik aktivitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum dan sesudah belajar serta mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan dan penutupan. - Menyakan Hari, Tanggal, Bulan dan Tahun - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Gambar hitam putih (Ikan), Cangkak Telur

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Mengenalkan Jenis hewan yang hidup di air

B. KEGIATAN INTI

1. Menanyakan siapa yang tau saja hewan yang hidup di air
2. Membuka gambar ikan
3. Menjelaskan tentang hewan yang hidup di air
4. Mengajak anak untuk melakuak kegiatan teknik mozaik menggunakan cangkak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menaanti peraturan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis hewan yang hidup di air
 - b. Dapat mengikuti intruksi dari guru
- c. Dapat menceritakan hasil kegiatan teknik mozaik yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 2/2/3
Hari, tanggal	: Rabu, 30 November 2022
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub Subtema	: Rekreasi/ hewan di darat/ kupu-kupu
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2,2.2, 2.3, 2.5, 2.6, 2.7, 3.1, 4.1, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11
Materi Kegiatan	: - Menghargai hasil karya orang lain -Mengetahui sebab akibat - Mengikuti aturan - Memperhatikan orang lain berbicara - Mengenal konsep menempelkan - Tertarik aktivitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum dan sesudah belajar serta mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan dan penutupan. - Menyakan Hari, Tanggal, Bulan dan Tahun - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Gambar hitam putih (kupu-kupu), cangkak telur

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Mengenalkan Jenis hewan yang hidup di darat

B. KEGIATAN INTI

1. Menanyakan siapa yang tau apa saja kendaraan udara
2. Membuka gambar kupu-kupu
3. Menjelaskan tentang hewan yang hidup di darat
4. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan teknik mozaik menggunakan cangkak telur

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menaanti peraturan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis hewan apa saja yang hidup di darat
 - b. Dapat mengikuti intruksi dari guru
 - c. Dapat menceritakan hasil kegiatan teknik mozaik yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 2/2/3
Hari, tanggal	: Rabu, 07 Desember 2022
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub Subtema	: Rekreasi/ Tanaman/Jagung
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2,2.2, 2.3, 2.5, 2.6, 2.7, 3.1, 4.1, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11
Materi Kegiatan	: - Menghargai hasil karya orang lain -Mengetahui sebab akibat - Mengikuti aturan - Memperhatikan orang lain berbicara - Mengenal konsep menempel - Tertarik aktivitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum dan sesudah belajar serta mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan dan penutupan. - Menyakan Hari, Tanggal, Bulan dan Tahun - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Gambar hitam putih (Jagung), biji-bijian

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Mengenalkan Jenis tumbuhan

B. KEGIATAN INTI

1. Menanyakan siapa yang tau apa tumbuhan
2. Membuka gambar Jagung
3. Menjelaskan tentang tumbuhan jagung
4. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan teknik mozaik menggunakan biji-bijian

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menaanti peraturan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis tumbuhan
 - b. Dapat mengikuti intruksi dari guru
 - c. Dapat menceritakan hasil kegiatan teknik mozaik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 2/2/3
Hari, tanggal	: Rabu, 14 Desember 2022
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub Subtema	: Rekreasi/Buah/Nanas
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2,2.2, 2.3, 2.5, 2.6, 2.7, 3.1, 4.1, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11
Materi Kegiatan	: - Menghargai hasil karya orang lain -Mengetahui sebab akibat - Mengikuti aturan - Memperhatikan orang lain berbicara - Mengenal konsep menempel - Tertarik aktivitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum dan sesudah belajar serta mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan dan penutupan. - Menyakan Hari, Tanggal, Bulan dan Tahun - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Gambar hitam putih (nanas), biji-bijian

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Mengenalkan Jenis buah-buahan

B. KEGIATAN INTI

1. Menanyakan siapa yang tau bentuk buah nanas itu seperti apa
2. Membuka gambar nanas
3. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan teknik mozaik menggunakan biji-bijian

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menaanti peraturan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis buah apa saja
 - b. Dapat mengikuti intruksi dari guru
 - c. Dapat menceritakan hasil kegiatan teknik mozaik yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 3

Foto Dokumentasi Riset



Gambar : Gedung Sekolah TK Pertiwi



Gambar 4. Peserta Didik di Taman Kanak-Kanak Pertiwi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 4.4 Sarana di Taman Kanak-Kanak Pertiwi



Gambar 4.5 Kegiatan Inti pertemuan I Siklus I

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 4.6 Kegiatan inti pertemuan II siklus I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.7 Kegiatan inti pertemuan I siklus II

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





Gambar 4.8 Kegiatan inti pertemuan II siklus II

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

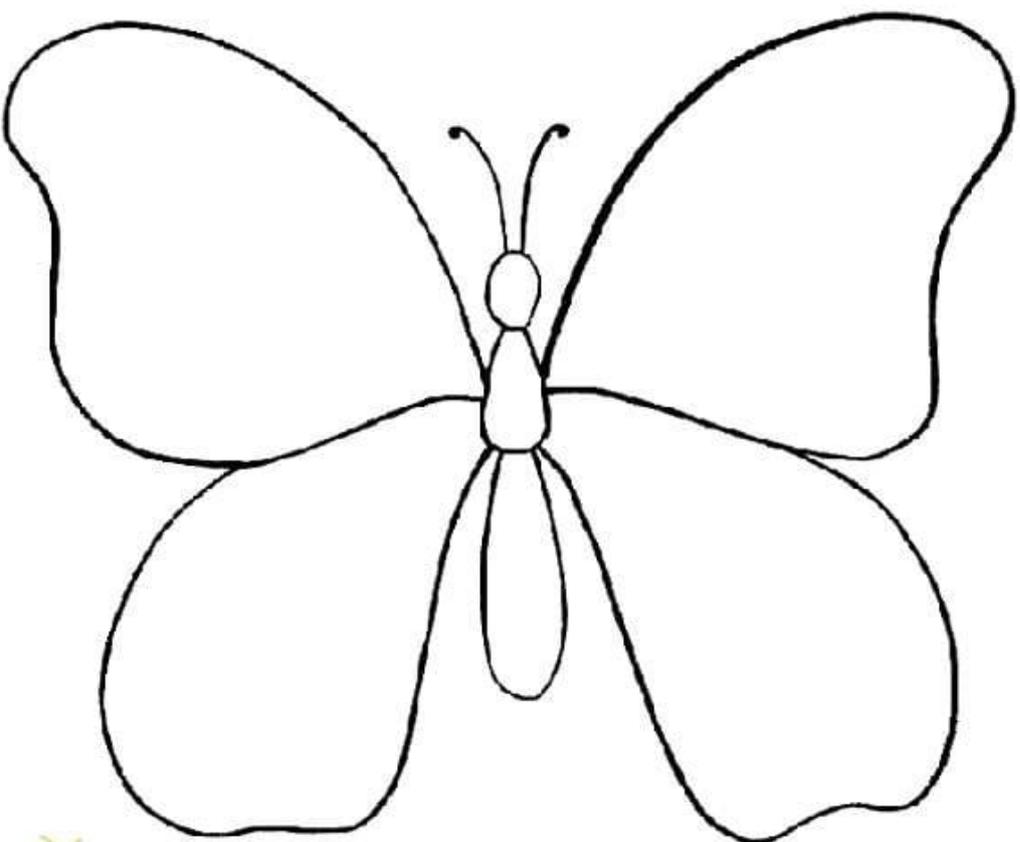
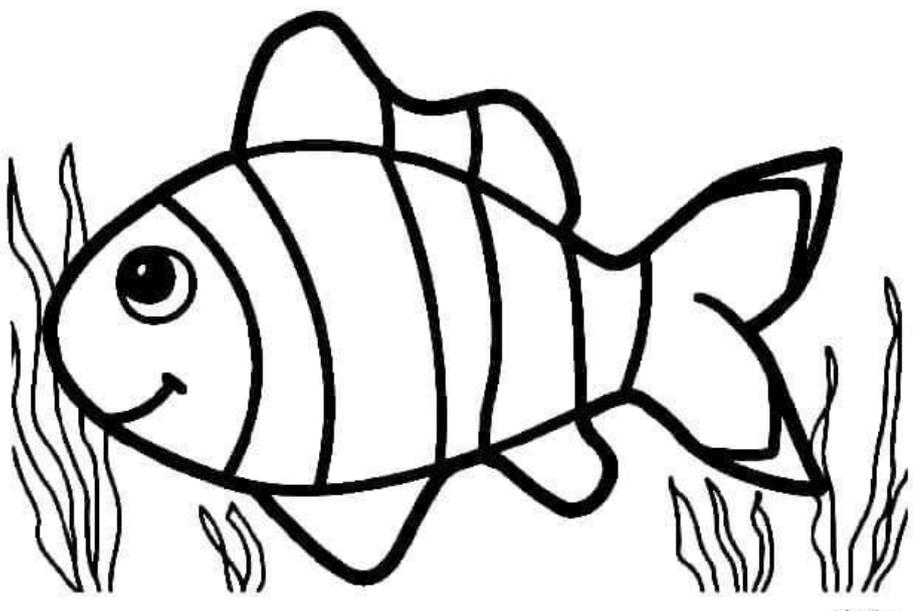
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

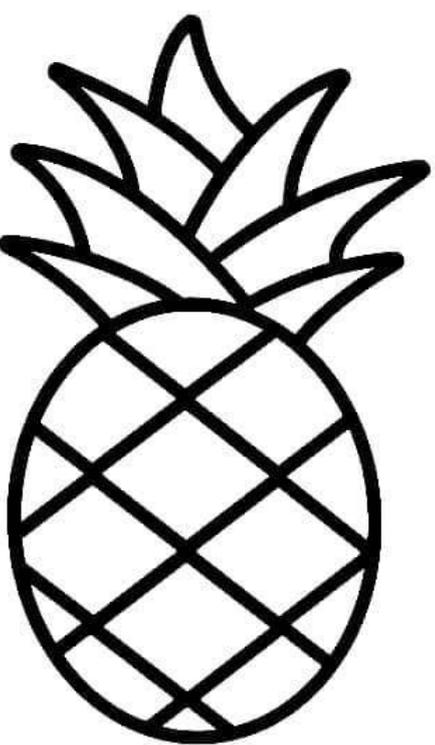
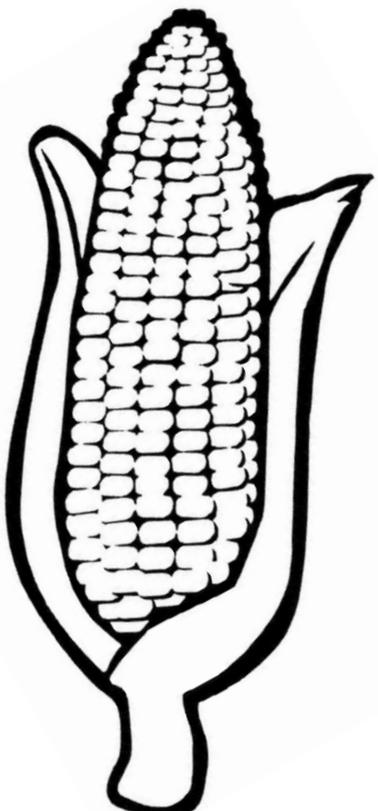
LAMPIRAN 4

(CONTOH GAMBAR KEGIATAN TEKNIK MOZAIK UNTUK ANAK)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Septia Atikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Ps. Muara Siau , 12 September 2000
Alamat : Aston Villa,
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : Septiaatikah012@gmail.com
No. Kontak : 082217134014



Pendidikan Formal

1. UIN STS Jambi, Tahun Tamat, 2023
2. SMAN 10 Merangin, Tahun Tamat, 2019
3. SMPN 9 Merangin, Tahun Tamat, 2016
4. SDN 16/Muara siau I, Tahun Tamat, 2013